



ANALISIS SOSIOLINGUISTIK MEIREI HYOUGEN DALAM ANIME MOBILE SUIT GUNDAM IRON-BLOODED ORPHANS KARYA TATSUYUKI NAGAI

Retno Wulandari¹, Reny Rahmalina²

1 (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25131

2 (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25131

Email Penulis harumishinjgokeh@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2023-07-20

Diterima : 2023-08-22

Diterbitkan : 2024-06-30

Kata Kunci:

Analysis, Sociolinguistic,
Meirei Hyougen, Gundam

Abstrak

Based Yokata (2007:140) meirei hyougen is when the speaker wishing an action or condition from listener. This study discusses the form and use of meirei hyougen related to speech acts contained in the anime Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans in the second series of episodes 15-20. This research belongs to the type of qualitative research with descriptive qualitative method. The data in this study are conversations of characters containing meirei hyougen in the Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans anime, the data source in this study is the Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans anime in the second series of episodes 15-20. The instrument in this research is the researcher himself. In this study 66 meirei hyougen data were found, namely; 33 using verbs and command forms, 1 form (o~kudasai), 1 form (~meizaru), 24 descriptive forms, and 7 forms (~kudasai, ~tekure, o~negaimasu from irai hyougen). But, there are also those that are not found namely; form (~nasai), form (~koto/~youni), form (~tamae). After finding the formation of meirei hyougen, we also found the factors behind its use through SPAKING theory. From 66 data, the factors that cause the use of meirei hyougen using SPEAKING theory are analyzed, including Setting/Scene, Participant, Ends, Act, Key, Instrumentalities, Norm and Genre.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat berkomunikasi terpenting dalam kehidupan. Yulia (2010:37) menyatakan bahwa melalui bahasa manusia dapat menyampaikan keinginannya secara konkrit sehingga dapat dimengerti oleh pihak lain yang berkomunikasi. Hal ini juga sejalan dengan Sutedi (2003:2) yang mengungkapkan bahwa bahasa sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain. Beberapa Sekolah Menengah Atas dan Universitas, bahasa Jepang telah menjadi salah satu mata pembelajaran yang wajib ataupun peminatan. Haq

(2023: 97) mengatakan bahwa Jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia termasuk yang paling tinggi di dunia. Dalam pembelajaran tersebut, siswa maupun mahasiswa mengetahui apa-apa saja yang menjadi bagian dari ungkapan bahasa Jepang. Bahasa Jepang memiliki banyak ungkapan yang bertujuan untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan, keinginan, ajakan dan lain sebagainya yang disebut dengan *hyougen*.

Hidetoshi (2001: 1982) mengungkapkan bahwa "*hyougen*" adalah cara mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan seseorang melalui gerak tubuh, gambar, musik, dan kata-kata. Ketika pembicara memiliki kekuatan atau kemampuan untuk memaksa pendengar melakukan apa yang dikatakan atau diinginkan pembicara, itu adalah ekspresi perintah atau *meirei hyougen*. Menurut Yokota (2007:140), perintah adalah suatu keadaan dimana penutur mengharapkan suatu tindakan atau keadaan dari pendengar. Dalam hal ini larangan (pembicara menginginkan agar pendengar tidak melakukan tindakan) juga termasuk dalam perintah.

Bentuk-bentuk *meirei hyougen* yang terdapat dalam teori Yoshio Ogawa (1995) terdapat beberapa bentuk *meirei hyougen* yaitu perubahan bentuk "*~yo*" yang digunakan untuk pembicara yang sederajat. Penambahan kata "*~nasai*" pada kata kerja menunjukkan kesopanan dan ditingkatkan dengan menambahkan "*o*" di depan kata kerja. Bentuk "*o~kudasai*" lebih sopan daripada contoh sebelumnya dan mengubahnya menjadi "*o~kudasaimase*" akan meningkatkan tingkat kesopanan. Imbuhan "*koto/youni*" pada kata kerja dan kata kerja bantu. Penambahan "*tamae*" pada kata yang biasanya digunakan oleh senior kepada junior. Penggunaan "*meizu/meizuru*" dalam bentuk perintah yang dikeluarkan secara individu oleh organisasi publik melalui dokumen. *Meirei hyougen* yang terbentuk dari kalimat pernyataan yang berubah menjadi kalimat perintah. Penggunaan pola "*~te kudasai, ~tekure, o~negaimasu*" dari *irai hyougen* membuat ungkapan perintah terasa lebih kuat kepada lawan bicara.

Chaer dan Agustina dalam bukunya yang berjudul Sosiolinguistik Perkenalan Awal (2010:4) menyatakan bahwa sosiolinguistik merupakan cabang ilmu linguistik bersifat interdisipliner dengan sosiologi, dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dan faktor sosial dalam suatu masyarakat tutur. Hymes dalam Dirgantara (2017:4), menyatakan sosiolinguistik memiliki istilah delapan komponen tutur dalam suatu peristiwa tutur yang dikenal dengan singkatan *SPEAKING*. Kedelapan komponen tersebut adalah sebagai berikut S (*Setting and scene*), P (*Participants*), E (*Ends*), A (*Act sequence*), K (*Key*), I (*Instrumentalities*), N (*Norms of interaction and interpretation*), dan G (*Genre*). Teori ini dapat digunakan untuk menganalisis latar belakang penggunaan *meirei hyougen*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzy (2018) pada penelitiannya yang berjudul "*Merei hyougen* dalam anime *Youjou Senki*", peneliti mengatakan bahwa banyak sekali pembelajar bahasa Jepang yang masih belum begitu tahu tentang *hyougen* khususnya *meirei hyougen*, kebanyakan dari mereka tidak tahu apa saja bentuk-bentuk *meirei hyougen* sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian. Peneliti membahas bentuk-bentuk *meirei hyougen* apa saja yang ditemukan pada anime *Youjou Senki*. Melalui penelitian yang telah peneliti lakukan, ia menemukan 103 bentuk *meirei hyougen* yang terbagi 79 bentuk *meirei hyougen*

bersifat informal dan 24 bentuk *meirei hyougen* bersifat formal. Jenis *meirei hyougen* pada anime *Youjo Senki* terbanyak adalah *meirei hyougen* dengan bentuk *meireikei* dari golongan I hingga III dengan jumlah 59 bentuk. Berangkat dari penelitian ini, peneliti ingin mengangkat penelitian yang serupa dengan menjadikan anime sebagai objek penelitian untuk menganalisis bagaimana bentuk *meirei hyougen* dalam anime tersebut. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah peneliti akan menganalisis bagaimana penggunaan *meirei hyougen* dan menentukan tingkatan bahasa yang digunakan sedangkan penelitian terdahulu hanya menganalisis bentuk *meirei hyougen* tanpa menganalisis tingkat bahasanya.

Anime menurut Aghnia (2012:6) adalah animasi khas Jepang yang biasanya bercirikan gambar berwarna-warni yang menampilkan tokoh-tokoh di berbagai lokasi dan cerita, yang ditujukan untuk berbagai jenis penonton. Meskipun anime merupakan karya fiksi, namun semua *hyougen* yang diucapkan di dalamnya sangat jelas. Hal ini dikarenakan para pengisi suara atau yang lebih dikenal dengan sebutan *seiyuu* mengucapkan kalimat-kalimatnya senatural mungkin sehingga *meirei hyougen* yang diucapkan tidak lagi terdengar seperti akting tapi, terdengar seperti keadaan yang benar-benar terjadi.

Berangkat dari penelitian terdahulu, masih ada beberapa *meirei hyougen* yang belum ditemukan dalam anime maupun *dorama* yang diteliti sehingga peneliti ingin melanjutkan penelitian tentang *meirei hyougen* yang belum ditemukan oleh peneliti sebelumnya guna membantu orang-orang yang menggunakan bahasa Jepang lebih memahami ragam jenis *meirei hyougen* dan penggunaannya. Masih menggunakan anime, peneliti memilih anime *Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans* 機動戦士ガンダム鉄血のオルフェンズ *Kidō Senshi Gandamu Tekketsu no Orufenzu*) sebagai objek dalam penelitian. Anime ini memiliki dua serial dengan 25 episode di setiap serinya, menceritakan tentang sebuah organisasi pasukan militer kecil bernama *Tekkadan* yang akan mengawal seorang putri Aristokrat dari Planet Mars menuju Bumi untuk memperjuangkan ekonomi masyarakat Planet Mars yang sangat terperosok dibandingkan dengan ekonomi masyarakat di Bumi. Setelah melakukan observasi sementara, anime ini memiliki banyak sekali *meirei hyougen* dan ragam bentuknya, penggunaannya pun beragam diakibatkan hubungan dan situasi tutur yang berbeda-beda. Peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan *meirei hyougen* dan juga akan mengungkapkan apa saja faktor penyebab penggunaan *meirei hyougen* tersebut. Setelah melakukan penelitian sementara, ditemukan contoh *meirei hyougen* dalam anime *Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans* sebagai berikut :

“クリエセ独立自拾区，その代表な愛娘を地球まではこう運!そいつの護衛よ。。お前ら三番組に任せろ!”

“*kuriyese dokuritsu ji Jitsu-ku, daihyou na manamusume wo chikyuu made hako! Soitsu no goei yo.. omaera san ban gumi ni makasero!*”.

“Bawalah anak gadis perwakilan negara kemerdekaan Chryse ke Bumi! Dan untuk pengawalannya, ku serahkan pada kalian Angkatan 3!”.

Pada contoh tersebut, yang berbicara adalah komandan pasukan *Chryse Guard Company* (CGS) yang memiliki pangkat paling tinggi dalam situasi tutur, pembicara menggunakan *futsukei* untuk memerintahkan bawahannya yang memiliki pangkat

lebih rendah darinya. Hal ini dapat dilihat dari situasi sosial pembicara dengan lawan bicara.

Melalui data-data yang telah peneliti dapatkan sebelumnya dengan berbagai pertimbangan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penggunaan Meirei Hyougen dalam Anime Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans**”. Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat mengetahui beragam bentuk *meirei hyougen* dan bagaimana penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dan juga menjadi tambahan pengetahuan untuk semua orang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Creswell (2016) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah suatu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh sejumlah individu atau sekelompok orang terhadap suatu masalah sosial atau kemanusiaan. Sedangkan Sukmadinata (2007:60) menjelaskan bahwa kualitatif adalah suatu cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Zaim (2014:66) mengungkapkan bahwa data adalah kumpulan fakta yang diolah oleh ilmuwan menjadi sesuatu yang bermakna. Data dalam penelitian ini merupakan dasar untuk menyusun informasi yang dapat membentuk sebuah laporan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian (Yusuf, 2014: 372). Alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data disebut instrumen penelitian. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sugiyono juga menjelaskan bahwa peneliti sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu penelitian berupa tabel inventarisasi data.

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2015:265). Maka, pengujian keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa tuturan dari anime *Gundam Iron Blooded Orphans* karya Tatsuyuki Nagai. Dari data tersebut peneliti akan menganalisis bentuk-bentuk *meirei hyougen* beserta faktor penggunaannya yang terdapat pada anime *Gundam Iron Blooded orphas* karya Tatsukyuki Nagai. Dari keenam episode anime yang peneliti ambil, ditemukan 66 *meirei hyougen* yang diantaranya 33 *meirei hyougen* yang menggunakan kata kerja dan bentuk perintah, 1 *meirei hyougen* bentuk を/ご~く ださい (*o~ kudasai*), 1 *meirei hyougen* bentuk ~命 ずる (*~meizuru*), 24 *meirei hyougen* bentuk pernyataan, 7 *meirei hyougen* bentuk ~

てください (*~te kudasai*), ~てくれ (*~tekure*), を~願います (*o~negaimasu*) dari *irai hyougen*. Berikut adalah tabel deskripsi untuk lebih jelas:

Tabel 4.1. Klasifikasi Penggunaan *meirei hyougen* Pada Anime *Gundam Iron Blooded Orphans* karya Tatsuyuki Nagai

No	Bentuk Meriei Hyougen	Data	Total
1	Menggunakan kata kerja dan bentuk perintah	001, 004, 005, 006, 009, 010, 011, 013, 015, 018, 019, 020, 021, 021, 024, 026, 027, 029, 030, 034, 037, 038, 039, 040, 041, 042, 043, 045, 049, 051, 063, 064, 065	33
2	Bentuk ~なさい (<i>~nasai</i>)	-	-
3	Bentuk を/ご~ください (<i>o~ kudasai</i>)	033	1
4	Bentuk ~こと/~よう (<i>~koto/~youni</i>)	-	-
5	Bentuk ~たまえ (<i>~tamae</i>)	-	-
6	Bentuk ~命ずる (<i>~meizuru</i>)	055	1
7	Bentuk pernyataan	007, 008, 012, 016, 017, 020, 022, 023, 028, 031, 032, 047, 048, 050, 052, 054, 056, 057, 057, 058, 059, 060, 062, 063.	24
8	Bentuk ~てください (<i>~te kudasai</i>), ~てくれ (<i>~tekure</i>), を~願います (<i>o~negaimasu</i>) dari <i>irai hyougen</i>	002, 003, 014, 025, 046, 053, 061.	7
Total			66

Dari data diatas dapat diketahui bahwa penggunaan *meirei hyougen* yang ditemukan dalam anime *Mobile Suit Gundam Blooded Orphans* sebanyak 5 bentuk dengan total data sebanyak 66 data. Sebanyak 33 data memiliki penggunaan yang menggunakan kata kerja dan bentuk perintah, satu data menggunakan bentuk を/ご~ください (*o~ kudasai*), satu data menggunakan bentuk ~命ずる (*~meizuru*), 24 data yang menggunakan bentuk pernyataan dan tujuh data yang menggunakan bentuk ~てください (*~te kudasai*), ~てくれ (*~tekure*), を~願います (*o~negaimasu*) dari *irai hyougen*.

1. Menggunakan kata kerja dan bentuk perintah

DATA [005]

Shino : 気をつけろよ、ライド
 :(Kiwotsukero yo, raido)
 :Hati-hati ya Ride

(Eps 15. Menit 06.12)

Informasi Indeksal: Diturunkan oleh Shine yang mengingatkan juniornya Ride untuk berhati-hati saat menaiki akan bertempur menggunakan *Mobile Suit*.

Dari komponen tuturan diatas, data [005] terjadi di deck kapal pada saat penutur menyuruh juniornya untuk berhati-hati saat menjalankan misi. *Meirei hyougen* yang dituturkan oleh Shino menggunakan kata kerja yang berbentuk perintah dengan maksud khawatir dengan juniornya. Penggunaan *meirei hyougen* yang dituturkan pada data [005] sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Yoshio Ogawa yaitu penggunaan kata bantu “yo” pada akhir kalimat dengan nada menurun yang seringkali digunakan oleh laki-laki yang memiliki hubungan akrab dengan bawahannya.

Dari data diatas, dapat dijabarkan faktor yang melatarbelakangi penggunaan *meirei hyougen* menggunakan teori Hymes. *Setting/Scene* yang terjadi pada data [005] yaitu terjadi di dalam *mobile suit* pada saat Akihiro, Shino dan Ride akan berangkat menggunakan *mobile suit* mereka berdalih sedang patroli di angkasa dan kebetulan melihat pertempuran untuk membantu *Turbines* untuk evakuasi tanpa melibatkan mereka dalam pertempuran. *Participants* yang terdapat dalam data [005] yaitu laki-laki yang bernama Shino sebagai penutur, Ride sebagai lawan bicara dan Akihiro sebagai pengamat. *Ends* pada data [005] merupakan bentuk suruhan untuk lebih berhati-hati dari penutur kepada juniornya. *Act* pada data [005] yang dituturkan oleh penutur adalah penggunaan kata kerja yang menabahkan kata bantu ~yo. *Key* yang ditunjukkan oleh penutur pada data [005] tidak digambarkan dalam anime namun suaranya terdengar sangat bersemangat. *Instrumentalities* Data [005] dikategorikan sebagai jalur telepon karena berupa tuturan langsung dari penutur kepada lawan bicara melalui telepon yang bersifat informal. *Norm* dalam data [005] yang disampaikan dengan informal oleh Shino sebagai senior sehingga tidak melanggar norma. *Genre* yang terdapat pada data [005] adalah berupa percakapan yang dilakukan oleh Shino kepada Ride.

Faktor utama yang menyebabkan *meirei hyougen* yang dapat diambil dari analisis menggunakan SPEAKING diatas adalah faktor *Participants*. Laki-laki yang bernama Shino sebagai penutur memiliki hubungan senior dan junior kepada Ride sebagai lawan bicara sehingga terjadinya *meirei hyougen* yang menggunakan kata kerja bentuk perintah.

2. Menggunakan Bentuk を〜ください (o~ kudasai)

DATA [033]

Akihiro : オルガ、命令をくれ!
 :(Oruga, meirei o kure!)

:Orga! **Beri aku perintah!**

(Eps 16. Menit 19.46)

Informasi Indeksal: Diturunkan oleh Akihirou yang meminta perintah dari atasannya Orga.

Dari komponen tuturan diatas, data [033] terjadi di kantor *Tekkadan* tepatnya di ruangan Orga Itsuka pada saat penutur menyuruh atasannya untuk memberikan perintah. *Meirei hyougen* yang dituturkan oleh Akihiro menggunakan bentuk を~ください (*o~ kudasai*) dengan bahasa informal kepada atasannya. Penggunaan *meirei hyougen* yang dituturkan pada data [033] sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Yoshio Ogawa yang menggunakan bentuk を~ください (*o~ kudasai*).

Dari data diatas, dapat dijabarkan faktor yang melatarbelakangi penggunaan *meirei hyougen* menggunakan teori Hymes. **Setting/Scene** yang terjadi pada data [033] yaitu terjadi di kantor *Tekkadan* lebih tepatnya di ruangan Orga Itsuka dimana Akihiro menuturkan *meirei hyougen* kepada atasannya. **Participants** yang terdapat dalam data [033] yaitu laki-laki yang bernama Akihiro sebagai penutur, atasannya Orga Itsuka sebagai lawan bicara. Akihiro adalah awak kapal berbakat dari *Tekkadan* yang tingkatnya dibawah Orga Itsuka. **Ends** data [033] merupakan bentuk perintah untuk meminta perintah dari atasannya. **Act** Bentuk tuturan pada data [033] yang dituturkan oleh penutur adalah penggunaan bentuk *o~kure*. **Key** yang ditunjukkan oleh penutur pada data [033] terdengar sangat emosional dan marah. **Instrumentalities** Data [033] dikategorikan sebagai jalur lisan karena berupa tuturan langsung dari penutur kepada lawan bicara secara lisan. **Norm** pada data [053] yang dituturkan dengan menggunakan bahasa informal oleh Akihiro sebagai bawahan sehingga melanggar norma. **Genre** yang terdapat pada data [033] adalah berupa dialog yang dilakukan oleh Akihiro kepada atasannya.

Faktor utama yang menyebabkan *meirei hyougen* yang dapat diambil dari analisis menggunakan SPEAKING diatas adalah faktor **Act**. Laki-laki yang bernama Akihiro sebagai penutur berkronologi tengah marah besar akibat kematian temannya Lafter, ia pun meminta sebuah perintah untuk turun tangan kepada Orga Itsuka sebagai lawan bicara sehingga terjadinya *meirei hyougen* bentuk を~ください (*o~ kudasai*)

3. Bentuk ~命ずる (~*meizuru*)

DATA [055]

Rustal : アリハンドかんたいの司令官、ラストルエリオンの命じる
。ダインスレブ隊、きんきゅうの持ってほくせよ!

: (*Ariahando kantai no shirekan, Rustal Ellion no meizuru.*
Dainsurebu tai, kinkyuu no motte hokuseyo!!)

:Rustal Ellion, komandan tertinggi armada *Arianrhod* memerintahkan. Balas dengan senjata yang sama, tim *Dainsleif*.

(Episode 20 Menit 07.53)

Informasi Indeksal: Diturunkan oleh Rustal Ellion kepada tim *Dainsleif* untuk membalas serangan *Tekkadan*.

Dari komponen tuturan diatas, data [055] terjadi di ruang komando kapal induk Rustal Ellion dimana Rustal Ellion menjadi saat penutur yang menyuruh bawahannya untuk membalas serangan lawan. *Meirei hyougen* yang dituturkan oleh Rustal Ellion menggunakan bentuk ~命ずる (~meizuru) dengan bahasa formal kepada bawahannya. Penggunaan *meirei hyougen* yang dituturkan pada data [055] sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Yoshio Ogawa yang menggunakan bentuk ~命ずる (~meizuru).

Dari data diatas, dapat dijabarkan faktor yang melatarbelakangi penggunaan *meirei hyougen* menggunakan teori Hymes. *Setting/Scene* yang terjadi pada data [055] yaitu terjadi di kapal induk milik Rustal Ellion lebih tepatnya di ruangan ruang komando dimana ia menuturkan *meirei hyougen* kepada bawahannya. *Participants* yang terdapat dalam data [055] yaitu laki-laki yang bernama Rustal Ellion sebagai penutur, bawahan Rustal Ellion sebagai pendengar dan pelaksana perintah. Rustal Ellion adalah komandan tertinggi armada *Arianrhod* dari *Gjallarhorn*. *Ends* tuturan data [055] merupakan bentuk perintah untuk menyuruh tim *Dainsleif* untuk membalas serangan musuh dengan senjata yang sama digunakan oleh *Tekkadan*. *Act* pada data [055] yang dituturkan oleh penutur adalah penggunaan bentuk ~meizuru. *Key* yang ditunjukkan oleh penutur pada data [055] terlihat tegas sebagai pemimpin. *Instrumentalities* data [055] dikategorikan sebagai jalur lisan dan telepon karena berupa tuturan langsung dari penutur kepada lawan bicara secara lisan dan disebarkan melalui radio. *Norm* pada data [055] yang dituturkan dengan menggunakan bahasa informal oleh Rustal Ellion sebagai atasan sehingga tidak melanggar norma. *Genre* yang terdapat pada data [055] adalah berupa percakapan yang dilakukan oleh Rustal Ellion kepada bawahannya.

Faktor utama yang menyebabkan *meirei hyougen* yang dapat diambil dari analisis menggunakan SPEAKING diatas adalah faktor *Participants*. Laki-laki yang bernama Rustal Ellion sebagai penutur memiliki hubungan atasan dan bawahan kepada bawahannya sebagai pendengar sehingga terjadinya *meirei hyougen* bentuk ~命ずる (~meizuru).

4. Bentuk Pernyataan

DATA [031]

Atra :今手が離さないの、おもちかえて上げて
:(*Ima te ga hanasanai no, o mochi kaete agete*)
:Aku sedang kerepotan. **Ganti saja popoknya.**

(Episode 16 Menit 04.45)

Informasi Indeksal: Diturunkan oleh Arta kepada rekannya Noel.

Dari komponen tuturan diatas, data [031] terjadi di tempat penitipan anak yang mana Arta sebagai penutur disampaikan kepada rekannya Noel dengan bahasa informal. *Meirei hyougen* yang dituturkan oleh Arta menggunakan bentuk pernyataan kepada rekannya. Penggunaan *meirei hyougen* yang dituturkan pada data [031] sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Yoshio Ogawa yang menggunakan bentuk pernyataan dengan kata kerja berbentuk “*te*”.

Dari data diatas, dapat dijabarkan faktor yang melatarbelakangi penggunaan *meirei hyougen* menggunakan teori Hymes. **Setting/Scene** yang terjadi pada data [031] yaitu terjadi di tempat penampungan bayi dimana Arta dan Noel tengah menjaga anak-anak yang ditiptkan disana. **Participants** yang terdapat dalam data [031] yaitu perempuan bernama Arta sebagai penutur, rekannya Noel sebagai lawan bicara dan Mikazuki sebagai pengamat. Arta dan Noel adalah rekan kerja di *Tekkadan*. **Ends** data [031] merupakan bentuk perintah untuk menyuruh Noel untuk mengganti popok bayi yang tengah dikasuhnya. **Act** pada data [031] yang dituturkan oleh penutur adalah penggunaan bentuk kalimat pernyataan. **Key** yang ditunjukkan oleh penutur pada data [031] terlihat kesusahan sehingga meminta Noel untuk membantunya. **Instrumentalities** data [031] dikategorikan sebagai jalur lisan karena berupa tuturan langsung dari penutur kepada lawan bicara secara lisan. **Norm** pada data [031] yang dituturkan dengan menggunakan bahasa informal oleh Arta sebagai rekan kerja sehingga tidak melanggar norma. **Genre** yang terdapat pada data [031] adalah berupa percakapan yang dilakukan oleh Arta sebagai penutur dan Noel sebagai lawan bicara.

Faktor utama yang menyebabkan *meirei hyougen* yang dapat diambil dari analisis menggunakan SPEAKING diatas adalah faktor **Participants**. Perempuan yang bernama Asta sebagai penutur memiliki hubungan pertemanan dengan lelaki bernama Noel sebagai pendengar sehingga terjadinya *meirei hyougen* bentuk pernyataan yang menjadi *meirei hyougen* yang bersifat informal.

5. Bentuk ~てください(~*te kudasai*), ~てくれ(~*tekure*), を~願います (*o~negaimasu*) dari *irai hyougen*

DATA [002]

Naze : おやじ、盃を**変えさせてくれ**。タービンスが解散する。
 その上でだめなんですこの最後のー
 :(Oyaji, sakazuki wo **kaesasetekure**. Turbiness wa kaisansuru.
 Sono uede damenandesu kono saigo no-)
 :Pak Tua, izinkan aku **mengembalikan** cangkir *Sakazuki*-ku padamu. *Turbines* akan membubarkan diri. Aku punya permintaan terakhir--

(Episode 15 Menit 01.01)

Informasi Indeksal: Dituturkan oleh Naze kepada ketua organisasi *Taiwaz* dengan maksud meminta izinnya untuk mengembalikan cangki *sakazuki*.

Dari komponen tuturan diatas, data [002] terjadi melalui telepon video dimana Naze menjadi penutur yang meminta atasannya Mc.Murdo untuk menerima kembali cangkir *sakazukinya*. *Meirei hyougen* yang dituturkan oleh Naze menggunakan bentuk *~てください* (*~te kudasai*), *~てくれ* (*~tekure*), *を~願います* (*o~negaimasu*) dari *irai hyougen* dengan bahasa informal kepada atasannya. Penggunaan *meirei hyougen* yang dituturkan pada data [002] sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Yoshio Ogawa yang menggunakan bentuk *~てください* (*~te kudasai*), *~てくれ* (*~tekure*), *を~願います* (*o~negaimasu*) dari *irai hyougen*.

Dari data diatas, dapat dijabarkan faktor yang melatarbelakangi penggunaan *meirei hyougen* menggunakan teori Hymes. **Setting/Scene** yang terjadi pada data [002] yaitu terjadi melalui telepon video yang dilakukan oleh Naze dengan Mc.Murdo. Naze yang terlibat masalah melaporkan situasinya kepada Mc.Murdo dan ingin mengundurkan diri dari *Taiwaz* dengan mengembalikan cangkir *sakazuki* yang bermakna hubungan kekeluargaan Naze dengan Mc.Murdo. **Participants** yang terdapat dalam data [002] yaitu laki-laki yang bernama Naze sebagai penutur dan atasannya Mc.Murdo sebagai lawan bicara. Naze adalah ketua *Turbines* yang merupakan organisasi yang berada dibawah naungan *Taiwaz* dan Mc.Murdo adalah pimpinan *Taiwaz*. **Ends** data [002] merupakan bentuk permintaan yang menjadi bentuk perintah dimana penutur meminta atasannya untuk menerima kembali cangkir *sakazukinya*. **Act** pada data [002] yang dituturkan oleh penutur adalah penggunaan bentuk *~tekure*. **Key** yang ditunjukkan oleh penutur pada data [002] terlihat tenang dan santai namun yang disampaikan adalah hal serius. **Instrumentalities** data [002] dikategorikan sebagai jalur telepon karena berupa tuturan langsung dari penutur kepada lawan bicara melalui telepon. **Norm** pada data [002] yang dituturkan dengan menggunakan bahasa informal oleh Naze sebagai bawahan. **Genre** Kategori kebahasaan yang terdapat pada data [002] adalah berupa dialog yang dilakukan oleh Naze kepada atasannya.

Faktor utama yang menyebabkan *meirei hyougen* yang dapat diambil dari analisis menggunakan SPEAKING diatas adalah faktor **Setting/Scene**. Laki-laki yang bernama Naze sebagai penutur memiliki hubungan atasan dan bawahan kepada atasannya Mc. Mardi sebagai pendengar namun dibalik itu mereka memiliki hubungan pertemanan sehingga peristiwa tutur yang terjadi melalui telepon itu mengandung bahasa informal sehingga terjadinya bentuk *meirei hyougen* yang menjadi *Irai Hyougen*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis penggunaan *meirei hyougen* pada anime *Mobile Suit Gundam Blooded Orphans* karya Tatsuyuki Nagai dengan menggunakan teori Yoshio Ogawa, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 66 *meirei hyougen* pada 6 episode terpilih (season 2 episode 15-20). Dari 66 data ditemukan 33 *meirei hyougen* yang menggunakan kata kerja dan bentuk perintah, 1 *meirei hyougen* bentuk

を/ご~ください (*o~ kudasai*), 1 *meirei hyougen* bentuk ~命ずる (*~meizuru*), 24 *meirei hyougen* bentuk pernyataan, 7 *meirei hyougen* bentuk ~てください (*~te kudasai*), ~てくれ (*~tekure*), を~願います (*o~negaimasu*) dari *irai hyougen*. Pembentukan yang tidak ditemukan dalam anime *Mobile Suit Gundam Blooded Orphans* adalah *meirei hyougen* yang menggunakan kata kerja dan bentuk perintah, bentuk ~なさい (*~nasai*), bentuk ~こと/~ように (*~koto/~youni*), dan bentuk ~たまえ (*~tamae*) karena tidak ada percakapan yang mengeluarkan *meirei hyougen* dengan pembentukan tersebut.

Dari 66 data, dianalisis faktor yang menyebabkan penggunaan *meirei hyougen* menggunakan teori *SPEAKING*, diantaranya *Setting/Scene*, *Participant*, *Ends*, *Act*, *Key*, *Instrumentalities*, *Norm* dan *Genre*. Faktor utama yang menyebabkan penggunaan berbagai jenis *meirei hyougen* paling banyak terjadi karena faktor *Participants* dikarenakan faktor sosial dan hubungan antara tokoh-tokoh cerita yang dan juga *Setting/Scene* yang menyebabkan beberapa partisipan peristiwa tutur menggunakan bahasa informal maupun informal.

REFERENSI

- Aghnia, M. C. (2012). Tingkat Sarjana bidang Senirupa dan Desain; Perancangan *Anime Community Center*. *Jurnal Seni Rupa dan Desain*. 1 (1), 1-6.
- Chaer, Abdul, dan Leonie Agustina. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dirgantara, Muhammad Wahyu dkk. (2017). Penggunaan Kalimat Perintah *Meirei* Dalam *Dorama Great Teacher Onizuka* (Suatu Kajian Linguistik). 04, (02), 01-12.
- Fauzy, Taufan Sultan Nur. (2018). *Analisis Meirei Hyougen Dalam Anime Youjo Senki*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Haq, Maulluddul dan Rahmalina, Reny dan Prisyanti Suciaty. (2023). Pelatihan pembuatan buku bacaan bahasa Jepang Tadoku, MGMP Bahasa Jepang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Humaniora*. Vol. 2, 2023, Hal. 92-106
- (<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/abdi-humaniora/article/view/120231/107831>)
Diakses pada tanggal 20 Agustus 2023
- Hidetoshi, Kenbou. (2001). *Sanseido Kokugo Jiten*. Japan: Sanseido.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sutedi, Dedi. (2003). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Yokota, Takashi. (2007). *A Study of Imperative Sentences in Japanese Language Education*.
(<https://www.hokurikuu.ac.jp/about/campus/libraryDATA/kiyo31/koku6.pdf>)
Diakses pada tanggal 28 Juli 2021
- Yoshio, Ogawa. (1982). *Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishuukan Shoten.
- Yulia, Nova. (2010). “Bentuk *Tsumori* dan *You To Omou* yang Menyatakan Maksud: Kajian Struktur”. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, Vol. 11(1), 37-49. (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/komposisi/article/view/73>) Diakses pada tanggal 5 Maret 2021.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Kajian Linguistik.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian bahasa*. Padang: Fbs UNP Press